



Pembelajaran SBdP Melalui Sistem Daring Pada Kelas V SDN Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati

Nisaul Firdaus^{1*}, Prasena Arisyanto², Aries Tika Damayani³

¹PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: firdausnisaul@gmail.com

²PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: prasenaarisyanto@upgris.ac.id

³PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: damayaniariestika@gmail.com

Abstract. *The background that drives this research is the Covid-19 outbreak that affects people's lives in various fields, one of which is education. Where in the field of education is held online learning. This can affect SBdP learning activities, learning that is identical to the practice of art and dance. This research method is qualitative. Methods of data collection using observation, interviews, documentation. The results of the study show that online SBdP is preparing tools that support learning. To overcome the obstacles experienced by teachers and students, the school cooperates with the village government and the community to carry out face-to-face learning activities in one of the residents' homes, of course by paying attention to health protocols. Implementation of the opening, core, closing SBdP learning activities briefly, adjusted to material needs. The application used is Whatsapp Group. Assessment of online learning outcomes refers to three aspects of spiritual and affective, cognitive, psychomotor. The conclusion of this study is that the preparation, implementation and results of the SBdP learning assessment through the online system in class V SDN Plumbungan are adapted to the conditions of the covid-19 pandemic, activities are carried out virtually because considering the health protocol requires not crowding.*

Keywords: Covid-19; Learning Activities; SBdP.

Abstrak. *Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah adanya wabah Covid-19 yang mempengaruhi kehidupan masyarakat dalam berbagai bidang salah satunya adalah bidang pendidikan. Dimana dalam bidang pendidikan ini diharuskan diadakannya belajar secara daring di rumah masing-masing. Hal tersebut dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran SBdP, pembelajaran yang identik dengan praktik seni dan tari. Metode penelitian ini adalah kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data persiapan kegiatan pembelajaran SBdP melalui sistem daring adalah mempersiapkan perangkat yang mendukung pembelajaran daring. Untuk mengatasi kendala yang dialami guru dan peserta didik pihak sekolah bekerjasama dengan pemerintah desa dan masyarakat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara tatap muka disalah satu rumah warga, tentunya dengan memperhatikan protokol kesehatan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran SBdP ini terdapat kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan penutup dengan penyampaian singkat dan disesuaikan dengan kebutuhan materi. Aplikasi yang digunakan adalah Whatsapp Group. Penilaian hasil belajar daring mengacu pada tiga aspek spiritual dan afektif, kognitif, psikomotorik. Simpulan dari penelitian ini adalah persiapan, pelaksanaan dan hasil penilaian pembelajaran SBdP melalui sistem daring pada kelas V SDN Plumbungan adalah disesuaikan dengan kondisi pandemi covid-19 yang dimana kegiatan dilakukan secara virtual dikarenakan mengingat protokol kesehatan yang mengharuskan tidak berkerumun.*

Kata Kunci: Covid-19; Kegiatan Pembelajaran; SBdP.

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini bangsa Indonesia sedang dilanda wabah virus *Covid-19* maka dari itu kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring (dalam jaringan) dari rumah. Sehingga kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi yang mendukung pembelajaran tersebut seperti: *Google Classroom, Zoom, Grup Whatsapp, Google Meet, Teams* dll. Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang di dalamnya terdapat proses belajar mengajar, sehingga tercapai semua tujuan. Di dalam kegiatan belajar mengajar seharusnya ada interaksi antara guru dengan peserta didik, sehingga ilmu yang diberikan guru diserap dengan baik oleh peserta didik. Pembelajaran SBdP yang diterapkan di sekolah dasar memiliki peran penting bagi peserta didik. Mata pelajaran ini sangatlah unik dan patut diterapkan di sekolah dasar. Hal ini mendorong anak untuk lebih kreatif, inovatif, serta peserta didik mampu mengenal seni dan budaya. Maka perlu adanya pembelajaran yang lebih menarik dan dapat mempengaruhi peserta didik menjadi lebih kreatif. Dalam hal ini, peran guru sebagai pendidik juga berpengaruh dalam ketercapaian pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik harus memberikan materi dengan memberikan contoh, mendampingi dan mengawasi siswa, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang hidup dan juga aktif.

Kegiatan pembelajaran yang tidak sesuai dapat mempengaruhi hasil karya peserta didik kurang maksimal bisa jadi dikarenakan cara guru menyampaikan materi kurang tepat, sehingga peserta didik dalam praktiknya tidak sesuai dengan materi yang diberikan guru, bisa juga guru tidak mengajarkan mata pelajaran SBdP sehingga tidak ada karya yang diciptakan oleh peserta didik, atau masih ada kesulitan yang lain dialami oleh guru dan siswa selama belajar SBdP secara daring. Perencanaan pembelajaran SBdP daring yang dapat dilakukan oleh pendidik adalah berupa pembuatan RPP, persiapan administrasi dan media yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar secara daring sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran SBdP daring ada kesulitan, terbukti dilapang peserta didik kekurangan sarana dan prasarana seperti *Handphone*, paket kuota, disisi lain juga pendidik kesulitan untuk menguasai ilmu teknologi. Penilaian hasil belajar tidak mudah dalam hal ini melibatkan unsur peserta didik dengan segala karakteristiknya, latar belakang keluarga, lingkungan, ekonomi, motivasi, kemampuan. Selain itu perubahan peserta didik setelah proses kegiatan pembelajaran juga tidak tampak dan sulit untuk diukur.

Pada penelitian sebelumnya dengan judul “Analisis Kegiatan Belajar Seni Tari Anak-Anak Desa Sendangagung Pada Masa Pandemi *Covid-19*” oleh Siti Rodliyah, Riris Setyo Sundari dan Prasena Arisyanto (2020), proses pembelajaran SBdP pada masa pandemi *Covid-19* memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk tetap dapat mengasah ranah afektif dan psikomotoriknya. Akan tetapi kendala dalam kegiatan belajar seni tari ini yaitu pada hasil akhir latihan yang harus dilaksanakan secara virtual dikarenakan mengingat protokol kesehatan yang mengharuskan untuk tidak berkerumun dengan banyak orang. Berdasarkan observasi awal peneliti di SDN Plumbungan dengan Ibu Praniti, S.Pd, SD. Guru kelas V, sebagian besar peserta didik merasa kesulitan pada pelajaran SBdP saat pembelajaran daring. Karena guru dalam menyampaikan materi berupa video dari youtube lalu di *share* melalui *Whatsapp Group*, tanpa ada bimbingan dari guru lebih lanjut. Sehingga peserta didik sulit untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru melalui *Whatsapp Group* dan kurang aktif saat mengikuti pembelajaran.

Sehingga peserta didik sulit untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru melalui *Whatsapp Group* dan kurang aktif saat mengikuti pembelajaran. Hasil wawancara bersama guru kelas, diketahui bahwa proses belajar SBdP melalui sistem daring ini sangat sulit. Karena keterbatasan sarana prasarana seperti jaringan internet, *Handphone* dan pengumpulan tugas hanya melalui *Whatsapp Group*. Jadi peserta didik juga sulit untuk memahami materi yang di sampaikan guru melalui *Whatsapp Group* secara tidak langsung karena pandemi *Covid-19* ini. Pada saat kegiatan pembelajaran beberapa peserta didik tidak mengikuti kegiatan pembelajaran secara keseluruhan, seperti keterlambatan merespon tugas dari guru dan tidak menonton video pembelajaran yang diberikan melalui *Whatsapp Group*. Sehingga pihak sekolah bekerjasama dengan pemerintah desa dan warga

setempat untuk mengadakan kegiatan pembelajaran tatap muka, walaupun hanya sebentar saja. Kegiatan ini bertujuan mempermudah komunikasi anatara guru dan peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kaulitatif deskriptif penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2017:6). Deskriptif ditulis dalam bentuk narasi untuk mengetahui tentang pembelajaran SBdP melalui sistem daring pada kelas V SDN Plumbungan Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati. Setting lokasi penelitian di SDN Plumbungan Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati. Subyek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas V SDN Plumbungan yang memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana pemebelajaran SBdP melalui sistem daring pada kelas V SDN Plumbungan Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dan data sekunder diperoleh dari dokumen administrasi yang diliki guru kelas seperti RPP, daftar nilai, tugas. Intrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Kemudian hasil wawancara dan dokumentasi diolah menjadi deskriptif oleh peneliti dan menghasilkan kesimpulan. Analisis data menggunakan tahapan penelitian kualitatif yaitu Pengumpulan Data (*Data Collection*), Reduksi Data (*Data reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), Pengambilan Kesimpulan (*Verification*). Dalam memeriksa keabsahan data menggunakan teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kreadibilitas data, yaitu mengecek kreadibilitas data dengan berbagai sumber data (Sugiyono, 2017: 242-244) dan member chek pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analitis, penafsiran, dan kesimpulan (Moleong, 2017: 335). Sehingga data disajikan apa adanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data hasil penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti diperoleh temuan hasil ini adalah sebagai berikut a. Temuan tentang persiapan yang dilakukan pada mata pelajaran SBdP saat pembelajaran daring di kelas V SDN Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Menurut hasil wawancara dan dokumentasi tentang persiapan yang dilakukan pada mata pelajaran SBdP saat pembelajaran daring di kelas V SDN Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati dengan guru kelas V ibu Praniti, S.Pd, dan peserta didik kelas V mengemukakan Persiapan yang dilakukan oleh guru adalah mendata peserta didik yang memiliki *Handphone* android dan yang tidak memiliki, memastikan kuota dan jaringan internet mencukupi. Kemudian mempersiapkan RPP dan materi, media pembelajaran yang akan digunakan. Kesulitan yang dialami oleh guru adalah karena peserta didik tidak semuanya memiliki *Handphone* android jadi untuk penyampaian materi sangat sulit. Untuk persiapan yang dilaksanakan oleh peserta didik berdasarkan wawancara dengan 6 orang peserta didik adalah mempersiapkan *Handphone android*, membaca materi yang sudah diberikan melalui *Whatsapp Group*, buku, properti yang digunakan untuk menari.

Dalam kegiatan persiapan pemebelajaran SBdP melalui sistem daring ini juga mengalami kendala, Dari 6 orang peserta didik melalui wawancara dan dokumentasi bahwa hanya 1 peserta didik yang tidak mengalami kendala walaupun *Handphone* android yang dimiliki masih bergabung dengan orang tuanya. Sedangkan yang lainnya mengalami kendala seperti kurang kuatnya sinyal, kekurangan kuota

dan *Handphone* yang masih bergabung dengan orang tua. Sehingga untuk mengakses materi juga sangat terbatas. Dari kendala tersebut juga pihak sekolah memberikan solusi kepada guru dan peserta didik agar bisa bertatap muka walaupun waktunya sangat terbatas. Dari Hasil wawancara dengan guru kelas ibu Praniti, S.Pd, SD. dan peserta didik kelas V ditemukan bahwa untuk mengatasi kendala tersebut pihak sekolah berkolaborasi dengan pemerintah desa dan masyarakat desa Plumbungan, untuk mengadakan kegiatan pembelajaran secara tatap muka di rumah warga 2 hari sekali dengan waktu satu jam, dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Temuan tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran SBdP saat pembelajaran daring di kelas V SDN Plumbungan menurut hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bersama ibu Praniti, S.Pd, SD. guru kelas V mengemukakan bahwa untuk pelaksanaan pembelajaran SBdP melalui sistem daring kelas V ini bisa berjalan dengan baik, tetapi juga ada kendala-kendala seperti kuota, *Handphone* android, sinyal. Untuk pemberian materi guru memberikan materi melalui video, dan jika ada kesempatan untuk kegiatan pembelajaran tatap muka akan dimaksimalkan. Dari hasil observasi kegiatan pembelajaran SBdP melalui sistem daring pada kelas V untuk pemberian materi berupa video yang berasal dari Youtube, kemudian diberikan melalui *Whatsapp Group*. Untuk kesulitan menggunakan aplikasi untuk pembelajaran seni tari tradisional yaitu kesulitan untuk mengajarkan gerakan, karena tidak bisa dibimbing secara langsung oleh guru.

Untuk seni tari tradisional juga tidak semua anak bisa jika tidak ada rasa ingin menari atau bakat. Penugasan juga tergantung pada materi yang diajarkan, jika materi harus ada tugas maka peserta didik akan diberikan tugas begitu sebaliknya. Pengumpulan tugas biasanya melalui aplikasi *Whatsapp*, tetapi terkadang juga mengumpulkan secara langsung dengan jadwal waktu yang di tentukan agar tidak menimbulkan kerumunan dan mematuhi protokol kesehatan. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan 6 orang peserta didik bahwa pelaksanaan pembelajaran SBdP melalui sistem daring berjalan dengan lancar, untuk aplikasi yang sering digunakan adalah *Whatsapp Group*. Mencoba aplikasi yang lain juga pernah dilakukan seperti aplikasi *Google Classroom*, *Zoom* dll tetapi tidak efektif karena keterbatasan yang ada seperti kuota dan sinyal. Untuk pemberian materi berupa video yang dikirimkan melalui *Whatsapp Group*. Untuk pengoperasian aplikasi yang sering digunakan yaitu *Whatsapp Group* peserta didik tidak merasa kesulitan. Dari penuturan ke 6 peserta didik ini mengakui bahwa selama pembelajaran daring mereka pernah tidak mengikuti pembelajaran secara utuh dikarenakan bosan melihat video, sinyalnya yang tidak stabil dan menghemat kuota.

Penilaian hasil belajar kegiatan pembelajaran SBdP daring di kelas V SDN Plumbungan Menurut hasil wawancara, observasi dan dokumen dengan ibu Praniti, S.Pd, SD mengemukakan untuk penilain hasil belajar kegiatan pembelajaran SBdP daring di kelas V SDN Plumbungan guru kelas V merasakan ada perbedaan dikarenakan kurang maksimalnya penyampaian materi kepada peserta didik. Untuk penilaian pembelajaran SBdP melalui sistem daring ini tidak sedetail dulu sebelum pandemi dan dikaitkan penilaian kedisiplinan peserta didik untuk dijadikan pertimbangan penilaian pengetahuan. Berdasarkan hasil observasi penilaian hasil belajar peserta didik berkurang dikarenakan guru kurang maksimal menyampaikan materi. Menurut hasil wawancara, observasi dan dokumentasi 6 orang peserta didik mengemukakan bahwa untuk penilain hasil belajar kegiatan pembelajaran SBdP daring di kelas V SDN Plumbungan dilakukan dengan adil sesuai dengan kemampuan dan hasil karya yang diciptakan. Hasil observasi dengan adanya penugasan peserta didik akan mendapatkan penilaian dari guru satupersatu

Pembahasan

Peserta didik kelas V SDN Plumbungan yang sedang menjalankan pembelajaran daring, di masa pandemi covid-19 ini terkadang peserta didik juga berangkat kesekolah untuk mengumpulkan tugas secara langsung dan terjadwal agar tidak menimbulkan kerumunan. Kegiatan pembelajaran daring di SDN Plumbungan berjalan dengan baik, untuk aplikasi yang digunakan berupa *Whatsapp Group*.

Gambar 1. SDN Plumbungan

Pada masa pandemi *Covid-19* ini yang mewajibkan untuk kegiatan pembelajaran secara daring atau belajar dari rumah. Sama halnya peserta didik kelas V SDN Plumbungan yang sedang menjalankan pembelajaran daring, di masa pandemi *Covid-19* ini terkadang peserta didik juga berangkat kesekolah untuk mengumpulkan tugas secara langsung dan terjadwal agar tidak menimbulkan kerumunan. Persiapan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru juga mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Untuk itu guru diberi keleluasaan untuk mengembangkan dalam proses persiapan pembelajaran sesuai yang disampaikan oleh Levy (2010) "*Because teachers communicate in many ways, they naturally develop different types of relationship with students*" (Karena guru berkomunikasi dalam berbagai cara, mereka secara alami akan mengembangkan hubungan antara guru murid dengan cara yang berbeda).

Di masa pandemi ini yang tidak dapat melaksanakan pembelajaran bertatap muka seperti biasanya, dengan keadaan ini guru dituntut untuk tetap membimbing anak didiknya agar tetap mendapatkan ilmu. Tentunya guru menciptakan cara lain agar tetap bisa berkomunikasi dengan peserta didik misalnya, menggunakan *Whatsapp Group* seperti yang dilakukan oleh ibu Praniti, S. PD, SD. Guru kelas V SDN Plumbungan aplikasi yang digunakan tertera dalam perangkat persiapan pembelajarannya. Persiapan pembelajaran SBdP melalui sistem daring selama *Covid-19* berdasarkan data dokumen yang terdapat pada kelas V SDN Plumbungan adalah RPP, media, materi, dalam wawancara dengan guru kelas V ibu Praniti, S. Pd, SD. Diperlukannya untuk mendata peserta didik yang memiliki *Handphone* android dan yang tidak memiliki, memastikan kuota dan jaringan internet mencukupi.

Gambar 2. Gambar media pembelajaran.

Dalam persiapan yang dilaksanakan guru juga terdapat kendala seperti yang diungkapkan guru kelas V ibu Praniti, S.Pd, SD. yaitu adanya peserta didik yang tidak memiliki *Handphone* android jadi untuk pemberian materi sulit. Jika sarana seperti alat elektronik seperti *Handphone* android, kemungkinan sangat sulit untuk melaksanakan pembelajaran secara daring, karena alat elektronik adalah salah satu alat penghubung antara guru dengan peserta didik begitu sebaliknya agar terjadi interaksi dalam pembelajaran. Persiapan juga dilaksanakan oleh peserta didik di rumah agar materi yang disampaikan oleh guru bisa diterima dengan baik, peserta didik mempersiapkan seperti *Handphone* android yang terisi kuota, buku, alat tulis, membaca materi yang sudah dibagikan melalui *Whatsapp Group* atau buku paket dan properti yang mendukung kegiatan pembelajaran SBdP melalui sistem daring ini.

Untuk mengatasi kendala yang dialami guru dan peserta didik sekolah berkolaborasi dengan masyarakat dan pemerintah desa untuk melakukan pembelajaran tatap muka yang diadakan dirumah warga Plumbungan 2 hari sekali dengan waktu satu jam, dengan memperhatikan protokol kesehatan. Pelaksanaan pembelajaran SBdP pada kelas V melalui sistem daring SDN Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati mengacu pada persiapan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Guru kelas V ibu Praniti, S.Pd, SD mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran SBdP melalui sistem daring pada kelas V SDN Plumbungan berjalan dengan lancar, namun ada juga kendala untuk penyampaian materi yaitu seperti kepemilikan *Handphone*, kuota dan sinyal. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Rubiyantika Astutiningtyas dan Setyo Yanuartuti (2020) melakukan penelitian dengan judul “RELOKASI PEMBELAJARAN SENI DALAM BENTUK DARING *ONLINE* UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SELAMA PANDEMI *COVID-19*” menarik kesimpulan bahwa Keterbatasan interaksi di masa pandemi *Covid-19* yang menyebabkan siswa harus tinggal di rumah, akan memperoleh pendidikan yang layak jika fasilitas digital berjalan stabil dari pihak sekolah, guru dan siswa. Jika fasilitas yang dimiliki kurang seperti *Handphone* android, kuota dan sinyal akan menyulitkan guru untuk berinteraksi dengan peserta didik, terutama dalam penyampaian materi akan lebih sulit.

Kegiatan pembelajaran SBdP melalui sistem daring kelas V SDN Plumbungan lebih sering menggunakan aplikasi *Whatsapp Group* untuk dijadikan wadah kegiatan pembelajaran daring ini. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Mutiara Sari Dewi (2020) melakukan penelitian dengan judul “PEMBELAJARAN SENI TARI BAGI CALON GURU MADRASAH IBTIDAIYAH DI MASA PANDEMI *COVID-19*” menarik kesimpulan bahwa Calon guru lebih banyak menggunakan media (sarana) pembelajaran daring berupa aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran seni tari selama masa pandemi *Covid 19*. Aplikasi *Whatsapp* sudah memiliki fitur yang cukup lengkap seperti *voice note*, mengirim gambar, dokumen, video dan yang terpenting peserta didik bisa mengoperasikannya.

Dalam penggunaan aplikasi *Whatsapp* ini juga ada kesulitan yang dirasakan oleh guru untuk memberi bimbingan. Guru tidak dapat melihat langsung perkembangan dari peserta didik, peserta didik dituntut untuk mandiri untuk mencari cara agar mendapatkan informasi yang lebih jelas. Pernyataan ini sesuai dengan menurut Dogmen (Munir, 2012: 19) pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (*self studi*). Peserta didik dituntut untuk mandiri mencari informasi tambahan yang dapat memperjelas materi yang diberikan guru. Bisa dilakukan menggunakan situs *Google*. Dalam pelaksanaan pembelajaran SBdP melalui sistem dari pada kelas V ini memungkinkan peserta didik untuk tidak mengikuti kegiatan karena, pembelajaran SBdP secara daring ini menggunakan aplikasi *Whatsapp* guru tidak bisa memantau secara langsung, guru hanya bisa memantau dari fitur *Whatsapp* info saja. Tetapi dipastikan juga oleh guru kelas jika masih banyak peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan melihat pengumpulan tugas sesuai dengan perintah yang diberikan oleh guru.

Penilaian pembelajaran SBdP melalui sistem daring pada kelas V SDN Plumbungan dengan menggunakan tugas berupa video, tulisan, gambar yang dikumpulkan secara online melalui *Whatsapp Group* dan bisa juga dikumpulkan secara langsung ke kantor guru dengan penjadwalan yang ketat dan mematuhi protokol kesehatan. Dan untuk penugasan sendiri disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat oleh Siti Rodliyah, Riris Setyo Sundari dan

Prasena Arisyanto (2020) dengan judul penelitian “Analisis Kegiatan Belajar Seni Tari Anak-Anak Desa Sendangagung Pada Masa Pandemi *Covid-19*”, proses pembelajaran SBdP pada masa pandemi *Covid-19* memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk tetap dapat mengasah ranah afektif dan psikomotoriknya.

Akan tetapi kendala dalam kegiatan belajar seni tari ini yaitu pada hasil akhir latihan yang harus dilaksanakan secara virtual dikarenakan mengingat protokol kesehatan yang mengharuskan untuk tidak berkerumun dengan banyak orang. Dalam kegiatan pembelajaran SBdP melalui sistem daring materi seni tari tradisional ini juga mengumpulkan tugas melalui virtual yaitu *Whatsap group* dimana tugas berupa video. Gambaran tugas peserta didik dalam pembelajaran SBdP melalui sistem daring pada kelas V SDN Plumbungan.

Gambar 3. Tugas seni tari peserta didik.



Gambar 4. Tugas seni tari peserta didik



Gambar 5. Tugas seni tari peserta didik



Dalam Gambar tugas peserta didik di atas, peserta didik mempraktikkan tari tradisional tari kipas dengan menggunakan properti yang dibuat secara sederhana dan menarik. Dalam tugas tersebut peserta didik harus mempraktikkan 3 gerakan tari kipas, yang ada di dalam video pembelajaran. Kemudian peserta didik membuat video mempraktikkan 3 gerakan tersebut dan dikirim melalui *Whatsapp group*. Adanya kendala-kendala yang ada saat pelaksanaan pembelajaran SBdP melalui sistem daring pada kelas V juga mempengaruhi hasil karya sehingga mempengaruhi hasil penilaian guru. Seperti kesulitan dalam penyampaian materi, kurangnya kuota, sinyal dan *Handphone* android.

Dalam penilaian juga dilakukan secara adil dan tanpa pilih kasih. Dalam penilaian guru memberikan tiga aspek penilaian yaitu spiritual dan afektif, kognitif dan psikomotorik sesuai dengan kompetensi inti yang terdapat pada kurikulum 2013. Aspek spiritual dan afektif didapatkan dari pengamatan sikap peserta didik saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, aspek afektif dapat dilihat guru mengamati saat proses kegiatan pembelajaran dan praktikum, untuk penilaian kognitif berupa tes, tugas harian, ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester, penilaian psikomotorik dari hasil praktikum peserta didik. Setelah pembelajaran guru memberikan tugas terhadap pembelajaran yang dilakukan. Guru memberikan tugas harian, ulangan harian dan kegiatan praktikum sederhana.

Penilaian hasil pembelajaran SBdP melalui sistem daring yaitu tugas harian, ulangan harian, PTS dan PTA. Untuk tugas harian biasanya mengerjakan soal yang ada di buku paket atau LKS kemudian dikumpulkan secara langsung dimeja kantor guru. Untuk tugas berupa video bisa dikirimkan melalui *Whatsaap Group*. Untuk ulangan harian biasanya menggunakan *print out* atau *Google from*. Untuk hasil penilaian cukup baik, karna peserta didik selalu mengerjakan tugas dengan tepat waktu. KKM mapel SBdP 70 untuk KKM sekolah secara umum SBdP 65. Dari data dokumentasi penilaian hasil pembelajaran SBdP cukup baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan dan analisis data penelitian dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran SBdP melalui sistem daring pada kelas V SDN Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati guru materi, media, RPP dan mendata peserta didik yang memiliki *Handphone* android, buku, alat tulis, kuota dan memastikan sinyal lancar. Pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar, terdapat kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan penutup dengan penyampaian yang disesuaikan dengan kebutuhan materi dan sangat singkat. Aplikasi yang lebih aktif digunakan adalah *Whatsapp Group*. Penilaian hasil belajar kegiatan pembelajaran adalah penilaian hasil belajar SBdP melalui sistem daring tidak sedetail sebelum adanya pandemi *Covid-19*, dengan melihat kedisiplinan untuk pertimbangan penilaian pengetahuan. Dengan mengacu ketiga aspek spiritual dan afektif, kognitif dan psikomotorik.

DAFTAR RUJUKAN

- Asriyanti, Siti. 2020. Pengelolaan Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19 Di Sdlb Muhammadiyah Surya Gemilang Banyubiru. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Salatiga. [Http://E-Repository.Perpus.Iainsalatiga.Ac.Id/9939/](http://E-Repository.Perpus.Iainsalatiga.Ac.Id/9939/)
- Astutiningtyas, Rubiyantika Dkk. 2020. Relokasi Pembelajaran Seni Dalam Bentuk Daring *Online* Untuk Meningkatkan Kreativitas Selama Pandemi *Covid-19*. *Jurnal Pelita Paud*, 4 (13), 138-145. Tersedia [Http://Jurnal.Upmk.Ac.Id/Index.Php/Pelitapaud/Article/View/1182](http://Jurnal.Upmk.Ac.Id/Index.Php/Pelitapaud/Article/View/1182)
- Aturochma, Fima Hanik. 2017. Pengembangan Ensiklopedia Tari Tradisional Materi Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Pada Kelas V Sekolah Dasar. PGSD. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Malang. [Http://Eprints.Umm.Ac.Id/35542/](http://Eprints.Umm.Ac.Id/35542/)

- Dewi, Mutiara Sari. 2020. Pembelajaran Seni Tari Bagi Calon Guru Madrasah Ibtidaiyah di Masa Pandemi Covid-19. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 2 (1), 18-31. Tersedia <http://Riset.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Je/Article/View/6888>
- Elvadola ,Connyta., Tanod, Mareyke Jessy . 2020. Efektivitas Multimedia Dalam Pembelajaran Moda Daring Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Pada Materi Sistem Pencernaan. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2 (2), 225-234. <http://Jurnal.Stkipgribl.Ac.Id/Index.Php/Pedagogia/Article/View/769>
- Fatimah, Fatia, Andriyansah. 2013. *Raih Sukses Belajar Di Pendidikan Jarak Jauh*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 9-10.
- Iriani, Zora. 2008. Peningkatan Mutu Pembelajaran Seni Tari Di Sekolah Dasar. *Jurnal Bahasa Dan Seni*, 9 (2), 143-148. Tersedia <http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Komposisi/Article/View/98/0>
- Levy, Michael Dan Barton A. 2010. *Retailing Management Fourth Edition*. Mc Graw- Hill.
- Moleong, J. Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2012. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta, 15-27.
- Rahmawati, Novi Rosita Dkk. 2020. Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah. *Journal Of Primary Education*, 1 (2), 139-148. Tersedia <https://Jurnal.Iainkediri.Ac.Id/Index.Php/Sittah/Article/View/2487>
- Rifa'i Dan Anni, A. & Anni, C. T. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Riyana, Cepi. 2018. *Konsep Pembelajaran Online*. Jakarta: Universitas Terbuka Press
- Rodliyah, Siti Dkk. 2020. Analisis Kegiatan Belajar Seni Tari Anak-Anak Desa Sendangagung Pada Masa Pandemi Covid-19. *Majalah Lontar*, 32 (2), 26-35. Tersedia <http://103.98.176.9/Index.Php/Lontar/Article/View/7169/0>
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* Bandung: Afabeta, 223-241.
- Uswatu, Din Azwar Dkk. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Research & Learning In Elementary Education*, (4) 4, 961-872. <http://Jbasic.Org/Index.Php/Basicedu/Article/View/460>